

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa terdapat tiga faktor penyebab guru kesulitan dalam implementasi penilaian autentik Kurikulum 2013 pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 3 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang. Adapun ketiga faktor tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, kurangnya pengetahuan guru mengenai karakteristik penilaian autentik Kurikulum 2013. Guru kelas V SD Negeri 3 Darmakradenan melakukan penilaian terhadap semua materi atau kompetensi secara khusus, sehingga menyita banyak waktu pembelajaran hanya untuk kegiatan penilaian.

Kedua, pemilihan metode atau prosedur penilaian autentik Kurikulum 2013 yang kurang bervariasi. Guru menggunakan metode atau prosedur penilaian Autentik Kurikulum 2013 yang kurang bervariasi. Guru melakukan penilaian dengan menggunakan metode atau prosedur yang bersifat monoton. Artinya guru hanya menggunakan satu metode atau prosedur penilaian yang diterapkan pada setiap kompetensi yang akan dinilai.

Ketiga, pengembangan tugas autentik kurang sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai. Guru melakukan pengembangan tugas

otentik yang kurang sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai, sehingga siswa tidak dapat menunjukkan kompetensinya dan berakibat pada sulitnya guru dalam menilai kompetensi tersebut.

B. Saran

1. Bagi Guru Kelas V SD Negeri 3 Darmakradenan

Guru kelas V SD Negeri 3 Darmakradenan sebaiknya mampu memahami karakteristik dan berbagai metode atau prosedur dalam penilaian autentik Kurikulum 2013, dengan mengikuti pelatihan yang ada. Hal ini sangat penting agar guru tidak menemui kesulitan dalam implementasi penilaian autentik Kurikulum 2013, terutama pada pembelajaran IPA yang lebih menekankan pada keterampilan proses.

2. Bagi Kepala SD Negeri 3 Darmakradenan

Kepala SD Negeri 3 Darmakradenan sebaiknya mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan lebih kepada guru kelas mengenai penilaian autentik Kurikulum 2013. Kepala sekolah dapat melakukannya melalui sosialisai, bimbingan, maupun musyawarah bersama dengan guru kelas maupun wali siswa, agar wali siswa lebih paham dan mendukung pelaksanaan penilaian autentik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab guru kesulitan dalam implementasi penilaian autentik Kurikulum 2013 pembelajaran IPA. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penelitian ini lebih lanjut dan mendalam, atau

mengkaji aspek lain yang masih berkaitan dengan penilaian autentik Kurikulum 2013.